

Self Confidence Siswa Dalam Menyelesaikan Tugas Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling

Anggi Adrian Maretha, Indra Ibrahim & Azrul Said
Universitas Negeri Padang, Universitas Negeri Padang & Universitas Negeri Padang
Email : anggi.adrianmaretha@yahoo.com

Abstract

It was assumed that students who had self-confidence would be able to complete their tasks and vise versa. In fact, there were still some students had less self-confidence in completing their tasks. This research was aimed at describing the students' self-confidence at SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping in completing their task. This was a descriptive research whose population was 592 students. From those, 86 students were taken as the sample. The data was collected by using questionnaire. The result of the research revealed that the students' self-confidence at SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping was in good category. To increase students's self confidence in completing their tasks better, the guidance and counseling teachers give them information service, team guidance service, and individual counseling.

Keywords: *Self Confidence, Completing Task, Implication.*

Copyright ©2016 Universitas Negeri Padang All rights reserved

PENDAHULUAN

Self confidence atau kepercayaan diri sangat penting dimiliki oleh seorang siswa agar dapat mengaktualisasikan diri dan membantu siswa meraih prestasi dalam belajar di sekolah. Syaiful Bahri Djamarah (2008: 47) menyatakan bahwa percaya pada diri sendiri adalah modal dasar untuk meraih kesuksesan dalam belajar. Salah satu cara untuk berhasil dalam belajar adalah dengan menyelesaikan tugas dengan optimal.

Hal ini senada dengan pendapat Enung Fatimah (2006: 143) yang menyatakan bahwa siswa harus memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Self confidence atau kepercayaan diri adalah milik pribadi yang sangat penting bagi tumbuh dan kembang siswa sebagai remaja, yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam meraih prestasi dalam belajar dan keberhasilan dalam hidupnya.

Lauster (dalam M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita 2011:36) mengemukakan beberapa aspek individu yang memiliki self confidence atau kepercayaan diri yang positif sebagai berikut:

- a. Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif individu tentang dirinya bahwa individu tersebut mengerti sungguh- sungguh tentang apa yang akan dilakukan.
 - b. Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya. Menurut Scheiver dan Carter (dalam M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita 2011:99) menyatakan bahwa individu yang optimis akan berusaha menggapai pengharapan dengan pemikiran yang positif dan biasa bekerja keras dalam menghadapi tantangan sehari-hari secara efektif.
 - c. Obyektif yaitu individu yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
 - d. Bertanggung jawab yaitu kesediaan individu untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya. Menurut M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita (2011:93) tanggung jawab adalah keinginan manusia agar dapat mengerjakan tugas dengan baik dan memadai sehingga individu mempunyai keinginan untuk merasa dapat melakukan tugas dan tanggung jawab yang diharapkan.
-

- e. Rasional dan realitas adalah analisis terhadap sesuatu masalah, sesuatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal sehat sesuai kenyataan.

Tercapainya self confidence atau kepercayaan diri pada siswa tidak lepas dari peran orang dewasa di sekitarnya. Diperlukan peran dari berbagai pihak untuk tercapainya self confidence atau kepercayaan diri yang optimal, karena self confidence atau rasa kepercayaan diri bukan merupakan sesuatu yang sifatnya bawaan tetapi merupakan sesuatu yang terbentuk dari interaksi. Guru BK di sekolah mempunyai peranan yang penting dalam membangun dan mengembangkan self confidence atau kepercayaan diri siswa di sekolah salah satunya dalam menyelesaikan tugas.

Berbagai layanan bimbingan dan -konseling dalam membangun dan -mengembangkan self confidence atau -kepercayaan diri. Dengan mengetahui sejauh mana siswa mempunyai self confidence atau kepercayaan diri, mengetahui penyebab siswa tidak memiliki self confidence atau kepercayaan diri yang rendah, maka guru BK mempunyai program yang tepat untuk mengoptimalkan layanan yang diberikan.

Kenyataan di sekolah ditemui -berdasarkan observasi dan wawancara kepada siswa SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping pada tanggal 14 Mei 2013 diketahui bahwa masih ada siswa yang tidak menyelesaikan tugas karena malas hal ini menunjukkan sikap yang kurang bertanggung jawab, siswa tidak yakin dengan kemampuan sendiri dalam menyelesaikan tugas, siswa beranggapan tidak akan menemukan bahan bacaan tugas dan merasa tidak akan sanggup menyelesaikan tugas, hal ini menunjukkan rendahnya optimis siswa.

Hasil wawancara dengan 5 orang guru mata pelajaran SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping pada tanggal 14 Januari 2014 didapat informasi bahwa rata-rata dua sampai sepuluh siswa perlokak tidak mau menampilkan hasil tugasnya, ada siswa yang lebih memilih mendapat nilai rendah karena tidak mau menampilkan tugas ke depan kelas walaupun tugas yang dikerjakan sudah benar dan sudah selesai dikerjakan dan jika tugas itu berbentuk praktek siswa bisa dan mampu untuk melakukan namun takut untuk menampilkan tugasnya ke depan kelas dengan alasan merasa malu, gugup dan tidak percaya diri, sikap siswa tersebut menunjukkan rendahnya optimis, keyakinan akan kemampuan diri, obyektif dan rasional.

Peneliti mewawancarai sepuluh orang siswa pada tanggal 15 Mei 2013 yang tidak mau menampilkan dan menyerahkan tugas ke depan kelas satu orang siswa menyatakan bahwa tugas yang diberikan belum selesai karena tidak memahami tugas yang diberikan, karena tidak memperhatikan guru menerangkan pelajaran, tiga orang siswa menyatakan bahwa takut ke depan kelas walaupun tugas yang diberikan oleh guru sudah diselesaikan karena merasa gugup ke depan kelas, takut ditertawakan, takut salah, tidak yakin dengan apa yang dikerjakan hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak yakin dengan kemampuan sendiri, dua orang siswa menyatakan bahwa yang tidak mau menampilkan tugas ke depan kelas karena mencontek tugas teman, karenakan siswa malas membuat tugas, dan empat orang siswa tidak mau menyerahkan tugas karena malas mengerjakan tugas yang diberikan guru walaupun siswa memahami dan bisa mengerjakan tugas tersebut hal ini menunjukkan sikap kurang bertanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan dan siswa menganggap bahwa tugas yang diberikan guru hanya sebagai beban bukan sebagai sarana untuk lebih memahami materi pelajaran dan menguji tingkat pemahaman terhadap materi pelajaran hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang obyektif dan rasional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru tersebut bahwa siswa yang memiliki rasa cemas, malas, gugup, takut, khawatir dan tidak berani untuk berkompetisi. Sikap ini mengidentifikasi bahwa self confidence atau kepercayaan diri siswa yang rendah dalam menyelesaikan tugas dari aspek tidak percaya kepada kemampuan diri, tidak memiliki rasa optimis, tidak rasional dan tidak bertanggung jawab, dan obyektif terhadap tugas yang telah diberikan guru.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa belum optimalnya self confidence atau kepercayaan diri yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan tugas. Berdasarkan kenyataan tersebut mendorong penulis untuk meneliti "self confidence siswa dalam menyelesaikan tugas dan implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling di SMA N 1 Lubuk Sikaping".

METODOLOGI

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menggambarkan suatu keadaan atau situasi tertentu sebagaimana adanya secara sistematis dan akurat mengenai fakta tertentu dan mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Populasi dalam penelitian ini 529 siswa dan sampel penelitian ini adalah 86 siswa SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Untuk melihat *self confidence* siswa dalam menyelesaikan tugas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis persentase (Anas Sujiono 2010:43) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah responden

Untuk melihat *self confidence* siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah, di klasifikasikan menurut Riduwan (2012:89) sebagaimana dapat dilihat pada table 1 berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Self Confidence Siswa Dalam Menyelesaikan Tugas

No	Klasifikasi	Persentase
1	Sangat Baik	81%-100%
2	Baik	61%-80%
3	Kurang Baik	41%-60%
4	Tidak Baik	21%-40%
5	Sangat Tidak Baik	0%-20%

HASIL

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 2. Self Confidence Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah
n=86**

No	Sub Variabel	%	Kategori
1	Keyakinan akan kemampuan diri	69,35	Baik
2	Optimis	67,60	Baik
3	Bertanggung jawab	70,54	Baik
4	Obyektif dan rasional	77,05	Baik
	Rata-rata	70,40	Baik

**Tabel 3. Persentase *Self Confidence* Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah
n= 86**

No	Klasifikasi	f	%
1	Sangat baik	13	15,12
2	Baik	57	66,28
3	Kurang baik	14	16,38
4	Tidak baik	2	2,33
5	Sangat tidak baik	0	0
	Jumlah	86	100

Dari rekapitulasi sub variabel di atas dapat dilihat *Self confidence* siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah terungkap sebagai berikut: (1) *self confidence* siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah dilihat dari aspek keyakinan akan kemampuan diri sebesar 69,35% yang berarti tergolong baik, (2) *self confidence* siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah dilihat dari aspek optimis sebesar 67,60% yang berarti tergolong baik, (3) *self confidence* siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah dilihat dari bertanggung jawab sebesar 70,54% yang berarti tergolong baik, (4) *self confidence* siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah dilihat dari aspek obyektif dan rasional sebesar 77,05% yang berarti tergolong baik. Rata-rata *self confidence* siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah 70,40% yang berarti tergolong baik.

Berdasarkan tabel 3, sebanyak 70 orang siswa (81,4%) SMA N 1 Lubuk Sikaping telah memiliki *self confidence* dalam menyelesaikan tugas sekolah yang baik tetapi masih ada 16 orang siswa (16,38%) siswa yang kurang memiliki *self confidence* dalam menyelesaikan tugas menyelesaikan tugas sekolah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan mengenai *self confidence* siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah, berikut pembahasannya:

1. *Self confidence* siswa dalam menyelesaikan tugas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa 81,4% siswa di SMA N 1 Lubuk Sikaping mempunyai tingkat *self confidence* dalam menyelesaikan tugas pada kategori baik. Jhon W. Santrock (2003:336) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi *self confidence* atau kepercayaan diri remaja yaitu penampilan fisik, orang tua dan teman sebaya. Harter (dalam Jhon W. Santrock 2007:338) penampilan fisik secara konsisten berkorelasi paling kuat dengan kepercayaan diri secara umum, yang baru kemudian penerimaan teman sebaya. Siswa yang mendapat dukungan dari orang tua dan teman sebaya akan memiliki *self confidence* atau kepercayaan diri yang baik. Braumrind (dalam Syamsu Yusuf 2001:174) menemukan bahwa “anak yang orang tuanya memberikan pengasuhan atau perawatan yang penuh kehangatan dan pemahaman serta memberikan arahan atau tuntutan maka anak akan memiliki *self confidence* atau kepercayaan diri”.

Self confidence atau kepercayaan diri berdampak pada keberhasilan dalam belajar. Syaiful Bahri Djamarah (2008:47) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan modal dasar dalam mewujudkan keberhasilan belajar. Tercapainya keberhasilan belajar salah satunya dengan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Senada dengan Slameto (2010:88) menyatakan bahwa “agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya”.

Siswa yang menyelesaikan tugas dengan penuh kepercayaan diri akan menyelesaikan meyakini tentang kemampuan diri sehingga siswa tidak akan mencontek tugas temannya, tidak akan menghindari dari tugas yang diberikan oleh guru mengerjakan dengan optimal dan tuntas, akan sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, berpikir positif bahwa akan mampu menyelesaikan tugas, bekerja keras dalam menyelesaikan tugas, tidak mudah menyerah terhadap tugas yang diberikan guru, memiliki keinginan dan menyanggupi untuk menyelesaikan tugas, serta memandang tugas yang

diberikan guru sebagai sarana untuk memahami materi pelajaran sehingga akan menyelesaikan tugas sesuai dengan tuntutan guru.

Hal ini senada dengan Dimiyati dan Mujiono (1999:245) menyatakan bila kepercayaan diri siswa timbul maka siswa akan mampu untuk berhasil dalam belajar dan bila ketidakpercayaan diri begitu kuat, maka diduga siswa akan takut belajar. Maka self confidence atau kepercayaan diri sangat penting dimiliki oleh siswa agar dapat mencapai prestasi.

Dapat dilihat bahwa 18,61% siswa yang masih mempunyai self confidence yang kurang baik dalam menyelesaikan tugas. Paul J. Centy (1993:51) menyatakan beberapa faktor timbulnya ketidakpercayaan diri yaitu: rasa malu, rasa tidak aman, kecemasan dan takut. Syamsu Yusuf (2001:174) mengatakan bahwa anak yang dikembangkan dalam keluarga yang memperturutkan semua keinginan anak dan bersikap pesimis, cenderung -mengembangkan pribadi anak yang kurang memiliki arah hidup yang jelas dan kurang percaya diri.

Hal inilah yang menyebabkan self onfidence atau kepercayaan diri yang siswa kurang baik, tentu akan mempengaruhi siswa dalam belajar. Enung Fatimah (2006:150) menyatakan bahwa individu yang kurang percaya diri selalu menempatkan atau memosisikan diri sebagai yang terakhir karena menilai dirinya tidak mampu. Sehingga siswa tidak yakin akan kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas, tidak optimis, mudah menyerah, tidak bertanggung jawab dan menganggap tugas sekolah yang diberikan guru sebagai suatu beban sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

2. Implikasinya terhadap layanan Bimbingan dan Konseling.

Dari hasil penelitian, maka ada beberapa layanan bimbingan dan konseling yang bisa diberikan kepada siswa untuk mengentaskan masalah siswa mengenai self confidence atau kepercayaan diri, -diantaranya:

- a. Layanan informasi
Guru BK dapat memberikan layanan informasi dengan materi menumbuhkan dan meningkatkan rasa optimis dalam menyelesaikan tugas, berpikir positif dalam menyelesaikan tugas, bekerja keras dalam menyelesaikan tugas, menumbuhkan sikap pantang menyerah -dalam menghadapi tantangan, -menumbuhkan rasa bertanggung jawab dalam belajar, menanamkan keinginan untuk menyelesaikan tugas, mengenali kemampuan diri, -memahami -kemampuan diri, sungguh-sungguh -dalam mengerjakan sesuatu, meyakini tentang diri, menumbuhkan sikap obyektif, enumbuhkan sikap rasional.
- b. Layanan informasi
Guru BK dapat melakukan konseling individual terhadap siswa yang memiliki klasifikasi self confidence atau kepercayaan diri kurang baik dan tidak baik, rasa optimis siswa yang kurang baik dan tidak baik, yakin akan kemampuan diri yang kurang baik, rasa bertanggung jawab siswa yang kurang baik dan tidak baik dan obyektif dan rasional siswa yang kurang baik dan tidak baik
- c. Layanan bimbingan kelompok
Layanan bimbingan kelompok dapat mengembangkan dan meningkatkan self confidence atau -kepercayaan diri siswa dengan mengelompokkan siswa maksimal 15 orang dalam satu kelompok, topik dalam kelompok ini adalah topik tugas yang berkaitan: Self confidence atau kepercayaan diri, keyakinan akan kemampuan diri, optimis, bertanggung jawab, obyektif dan rasional

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab terdahulu, dapat disimpulkan self confidence atau kepercayaan diri siswa SMA N 1 Lubuk Sikaping dalam menyelesaikan tugas adalah sebagai berikut : Self confidence atau kepercayaan diri siswa dilihat dari aspek keyakinan akan kemampuan diri berada pada kategori baik, self confidence atau kepercayaan diri siswa dilihat dari aspek optimis berada pada kategori baik, self confidence atau kepercayaan diri siswa dilihat dari aspek bertanggung jawab berada dikategori

baik, self confidence atau kepercayaan diri siswa dilihat dari aspek obyektif dan rasional berada pada kategori baik, secara keseluruhan self confidence atau kepercayaan diri siswa berada pada kategori baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan: Diharapkan kepada guru BK di SMA N 1 Lubuk Sikaping agar lebih memperhatikan self confidence dalam menyelesaikan tugas sekolah kearah yang lebih baik, layanan konseling perorangan dengan sasaran siswa yang memiliki self confidence yang termasuk ke dalam kategori kurang baik dan tidak baik, layanan bimbingan kelompok dengan materi mengenai mengoptimalkan self confidence. Diharapkan kepada Kepala SMA N 1 Lubuk Sikaping berupaya meningkatkan berbagai sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan layanan BK di sekolah agar dapat terlaksana secara baik. Diharapkan kepada guru mata pelajaran dan guru BK dapat menjalin kerja sama yang baik dalam mengoptimalkan self confidence siswa baik itu dalam menyelesaikan tugas ataupun dalam hal positif lainnya. Kemudian diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengungkap dan meneliti variabel lain yang berkontribusi terhadap self confidence siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Dimiyati dan Mujiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Enung Fatimah. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jhon W. Santrock. (2003). *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Jakarta: Erlangga.
- Jhon W. Santrock. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Paul J. Centi. (1993). *Mengapa Rendah Diri*. Yogyakarta: Kanisius.
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.